

DAFTAR PUSTAKA

- Al Afgani, R.A. 2007. Kajian beberapa medium penyerap KMnO_4 , dan suhu terhadap penyakit antraknosa pada pisang kultivar susu lepas panen kemasan plastik polietilen. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 60 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Angkat, S. E. 2005. Pengaruh Macam dan Waktu Aplikasi Fungisida Nabati Terhadap Perkembangan Penyakit Antraknosa pada Pisang (*Musa paradisiaca*) Kultivar Susu Lepas Panen. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 52 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Arifianto. 2008. Kajian Keracunan Pestisida pada Petani Penyemprot Cabe di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Tesis*. Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang. (On-line). <http://core.ac.uk/download/pdf/11716283.pdf> diakses pada tanggal 15 Desember 2015.
- Arwiyanto, T. 1997. Pengendalian Hayati Penyakit Layu Bakteri Tembakau. Isolasi bakteri antagonis. *Jurnal perlindungan Tanaman Indonesia* 3: 44-60.
- Azizah N. 2009. Pengimbasan Ketahanan Bibit Pisang Raja Terhadap Penyakit Layu Fusarium dengan Ekstrak Bakteri Antagonis. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 48 hal (Tidak dipublikasikan).
- Badan Pusat Statistika. 2015. *Tabel dinamis produksi tanaman buah-buahan*. (On-line). <http://www.bps.go.id/site/resultTab> diakses pada tanggal 15 Desember 2015.
- BI. 2013. *Pola Pembiayaan Usaha Budidaya Pisang Mas Kirana*. Unit Akses Keuangan Dan UMKM Bank Indonesia, Malang. (On-line). <http://www.bi.go.id/id/umkm/kelayakan/pola-pembiayaan/perkebunan/Documents/Pola%20Pembiayaan%20Usaha%20Kecil%20Menengah%20-%20Budidaya%20Pisang%20Mas%20Kirana%20-%20Malang.pdf> diakses pada tanggal 19 Januari 2016.
- Bustaman, H. 2006. Seleksi mikroba antagonis terhadap bakteri pada tanaman jahe di lahan tertindas. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* 8: 12-18.
- Cahyono, B. 2009. *Pisang. Usaha Tani dan Penanganan Pascapanen Revisi Kedua*. Kanisius, Yogyakarta. 111 hal.

- Deningsih. 2014. Aplikasi Formula Cair *Pseudomonas Fluorescens* P60 dan P32 Secara Tunggal dan Gabungan Terhadap Penyakit Moler Bawang Merah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 63 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2008. *Pengelolaan Rantai Pasokan (Supply Chain Management – SCM) Pisang Mas Kirana Kabupaten Lumajang*. Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Pertanian, Jakarta. (On-line). <http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/72877/potongan/S1-2014-289103-chapter1.pdf> diakses pada tanggal 10 Desember 2015.
- Direktorat Jenderal Sarana dan Prasarana Pertanian. 2011. *Pedoman Pembinaan Penggunaan Pestisida*. Direktorat Jenderal Sarana dan Prasarana Pertanian, Direktorat Pupuk dan Pestisida, Kementerian Pertanian, Jakarta. 64 hal (On-line). https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=6&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi1xNbXxIjLahVTA44KHcSHAesQFgg7MAU&url=http%3A%2F%2Fppvt.setjen.pertanian.go.id%2Fppvtpp%2Fdownload.php%3Ffile%3DPembinaan_Penggunaan_Pestisida.pdf&usg=AFQjCNGVUwZ-PY62rpnAvDsvHe75f-VeUA&sig2=eBQIwQgPd0exDc52684-yA diakses pada tanggal 5 Desember 2015.
- Dwijayanto, H. 2015. Aplikasi Dua Isolat *Pseudomonas fluorescens* dalam Formula Cair untuk Mengendalikan Penyakit Layu Bakteri Kentang. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 81 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Fatima, Z., M. Saleemin, M. Zia, T. Sultan, M. Asham, R.U. Rehman, M. F. Chaudhary. 2009. Antifungal activity of plant growth-promoting rhizobacteria isolates against *Rhizoctonia solani* in wheat. *Afr J. Biotech.* 8(2):219-225.
- Gandjar, I. 2006. Fungi dan industri. Hal. 125-141. Dalam: I. Gandjar, W. Sjamsuridzal, dan A. Oetari (Eds.), *Mikologi Dasar dan Terapan*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Gustavsson J., C. Cederberg, U. Sonesson, R. V. Otterdijk, and A. Meybeck. 2011. *Global Food Losses and Food Waste*. Food and Agriculture Organization, Rome. <http://www.fao.org/docrep/014/mb060e/mb060e00.pdf> diakses pada tanggal 17 Desember 2015.
- Haas, D. and G. Devago. 2005. Biological control of soil borne pathogens by *Pseudomonas fluorescens*. *Nature Reviews Microbiology* 3 : 307-319.

- Hadiwiyono, A. Wibowo, S. Subandiyah, C. Sumardiyono, J. Widada, and M. Fegan. 2007. Co-infection of musa spp. by Blood Disease Bacterium and *Fusarium oxysporum* f. sp. cubense. Pp 169-170 In: Y.B. Sumardiyono, S. Hartono, T. Arwiyanto, A. Widiastuti, T. Joko, and R. Kasiamdari (Eds.). *Proceedings of the Third Asian Conference on Plant Pathology*. Yogyakarta, August 22-24, 2007. Faculty of Agriculture Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Hanudin. 2007. Pengaruh pH dan formula cair biopestisida *Pseudomonas fluorescens* terhadap kemangkusan serta viabilitas *Xhantomonas campetres* pada *Anthurium*. *J. Hort (Ed Khusus)* 1: 61-71.
- Hastopo, K., L. Soesanto, dan E. Mugiastuti. 2008. Penyehatan tanah secara hayati di tanah tanaman tomat terkontaminasi *Fusarium oxysporum* f.sp. *lycopersici*. *J. Akta Agrosia* 11(2) : 180–187.
- Helmiyesi, R.B. Hastuti, dan E. Prihastanti. 2008. Pengaruh lama penyimpanan terhadap kadar gula dan vitamin c pada buah jeruk siam (*Citrus nobilis* var microcarpa). *Buletin Anatomi dan Fisiologi* 16(2) 33-37).
- Jatnika, W., A. L. Abadi, dan L. Q. Aini. 2013. Pengaruh aplikasi *Bacillus* sp. dan *Pseudomonas* sp. terhadap perkembangan penyakit bulai yang disebabkan oleh jamur patogen *Peronoslerospora maydis* pada tanaman jagung. *Jurnal HPT* 1(3) : 19-29.
- Maqqon, M., Kustantinah, dan L. Soesanto. 2006. Penekanan hayati penyakit layu Fusarium tanaman cabai merah. *Agrosains* 8(1) : 50-56.
- Martoredjo, T., C. Sumardiyono, dan E.H. Astuti. 2001. Kajian pengendalian hayati penyakit kapang hijau pada buah jeruk dengan *Trichoderma* sp. *Prosiding Kongres XIV dan Seminar Nasional PFI*, Bogor. Hal. 354-356.
- _____. 2009. *Ilmu Penyakit Pascapanen*. Bumi Aksara, Yogyakarta. 209 hal.
- Mulyanti, N., Suprpto, dan J. Hendra. 2008. *Teknik Budidaya Pisang*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, Lampung. 28 hal. (On-line). <http://lampung.litbang.pertanian.go.id/ind/images/stories/publikasi/pisang.pdf> diakses pada tanggal 8 Januari 2016.
- Nakata, K., N. Harada, K. Sumitomo, and K. Yoneda. 2000. Enhancement of plant stem growth by flocculation of the antibiotic-producing bacterium, *Pseudomonas fluorescens* S272, on the roots. *Biosci. Biotechnol. Biochem.* 64(3) : 459-465.

- Nasir, N., Jumjunidang, Riska, dan F. Eliesti. 2003. The occurrence of *Fusarium oxysporum* f.sp. *cubense* race 4 in Indonesia. Programs and Abstracts of 2nd International Symposium on Fusarium Wilt on Banana Salvador de Bahia 22- 26 September 2003. P12.
- Nasrul dan Rustam. 2003. Uji beberapa dosis *Pseudomonas fluorescens* untuk pengendalian penyakit rebah kecambah (*Sclerotium rolfsii*) pada bibit cabe. *Pest Tropical Journal* 1(1) : 11-17.
- Nelson, S. 2008. Postharvest rots of banana. *Article of Plant Disease*. College of Tropical Agriculture and Human Resources (CTAHR), University of Hawai'i at Mānoa, Honolulu, Hawai'i. (On-line). <http://www.ctahr.hawaii.edu/oc/freepubs/pdf/pd-54.pdf> diakses pada tanggal 21 Februari 2016.
- Nurhayati, A. 2011. Penggunaan jamur dan bakteri dalam pengendalian penyakit tanaman secara hayati yang ramah lingkungan. *Prosiding Semirata Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian BKS-PTN Wilayah Jawa Barat Tahun 2011*. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan. (On-line). <http://eprints.unsri.ac.id/1068/2/penggunaan jamur dan Bakteri pdf.pdf> diakses pada tanggal 12 Desember 2015.
- _____. Umayah, dan Juharto. 2012. Antagonism of *Pseudomonas fluorescens* *migule* asal tanah *rhizospheres* pisang, cabedan jagung terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *cubense* (e.f.sm) sdney penyebab penyakit layu pada pisang. *Majalah Ilmiah Sriwijaya*, Volume XXII, No. 15, Agustus 2012. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan. (On-line). [http://eprints.unsri.ac.id/2496/2/antagnis\).pdf](http://eprints.unsri.ac.id/2496/2/antagnis).pdf) diakses pada tanggal 12 Desember 2015.
- Nurmayulis, M.A. Syabana dan Y. Syafendra. 2013. Pengendalian penyakit antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada cabai merah dengan beberapa bakteri sebagai agen biocontrol. *Jur.Agroekoteknologi* 5 (1) : 33 – 44.
- Permatasari, I. 2007. Pengaruh macam dan waktu aplikasi agensia hayati terhadap penyakit kapang kelabu pada stroberi lepas panen. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 59 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Prabawati, S., Suyanti dan D. A. Setyabudi. 2008. *Teknologi Pascapanen dan Teknik Pengolahan Buah Pisang*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor. (On-line). http://pascapanen.litbang.pertanian.go.id/assets/media/publikasi/juknis_pisang.pdf diakses pada tanggal 2 desember 2015.

- Prahardini, Yuniarti, dan Krismawati. 2010. Karakterisasi varietas unggul pisang mas kirana dan agung semeru di Kabupaten Lumajang. *Buletin Plasma Nutfah* 16 : 2.
- Priwiratama H., Hidayat, dan Widodo. 2012. Pengaruh empat galur bakteri pemacu pertumbuhan tanaman dan waktu inokulasi virus terhadap keparahan penyakit daun keriting kuning cabai. *J Fitopatol Indones.* 8(1):1–4.
- Pujimulyani, D. 2009. *Teknologi Pengelolaan Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan*. Graha Ilmu, Yogyakarta. 288 hal.
- Purwadi, A., W. Uasad, dan Isyuniarto. 2007. Pengaruh Lama Waktu Ozonisasi terhadap Umur Simpan Buah Tomat. *Prosiding PPI – PDIPTN*, 10 Juli 20117, Yogyakarta.
- Pusdatin, 2014. *Outlook Komoditi Pisang*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian, Jakarta. 74 hal. (On-line). <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/arsip-outlook/76-outlook-hortikultura/300-outlook-komoditas-pisang-2014> diakses pada tanggal 5 januari 2016.
- Randini, L.S. 2011. Pengaruh Jenis Bahan Pengemas terhadap Perubahan Mut Buah Pisang Cavendish (*Musa cavendishii*) Selama Penyimpanan pada Suhu Berbeda. *Skripsi*. IPB, Bogor (On-line) <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/53038> diakses pada tanggal 27 Maret 2016.
- Ristek. 2010. *Pisang (Musa, sp.)*. (On-line). <http://www.warintek.ristek.go.id/pertanian/pisang.pdf> diakses pada tanggal 4 Desember 2015.
- Rumahlewang, W. dan H.R.D. Amanupunyo. 2012. Patogenisitas *Colletotrichum musae* penyebab penyakit antraknosa pada beberapa varietas buah pisang. *Agrologia* 1(1) : 76-77.
- Santoso, S.E., L. Soesanto, dan T.A.D. Haryanto. 2007. Penekanan hayati penyakit moler pada bawang merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* P60. *J. HPT Tropika* 7(1) : 53-61.
- Sarifudin, A., dan E. Riyanti. 2015. Karakteristik sifat fisiko-kimia dan thermal serta penerimaan organoleptik kue sagon berbasis tepung pisang. *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian* 12 (1) : 27 – 37.
- Semangun, H. 2007. *Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia*. Gajah Mada University, Yogyakarta. 850 hal.

- Soesanto, L. 2000. Ecological and Biological Control of *Verticillium dahliae*. Ph.D. *Thesis*. Wagensiangen University, Wagensiangen.
- Soesanto, L., dan A.J. Termorshuizen. 2001. Potensi *Pseudomonas fluorescens* P60 sebagai agensia hayati jamur-jamur patogen tular tanah. *Prosiding Kongres XIV dan Seminar Nasional PFI*, Bogor. Hal. 183-186.
- _____, E. Mugiastuti, dan W. Prihartono. 2004. Uji ketoksikan antibiotika 2,4-diacetylphloroglucinol terhadap sembilan isolat *Fusarium oxysporum* Schlecht. f.sp. *zingiberi* Trujillo. *Eugenia* 10(4):267-274.
- _____. 2006. *Penyakit Pascapanen. Sebuah Pengantar*. Kanisius, Yogyakarta. 257 hal.
- _____, Rokhlani dan N. Prihatiningsih. 2008. Penekanan beberapa mikroorganisme antagonis terhadap penyakit layu *Fusarium gladiol*. *Agrivita* 30(1): 75–83.
- _____, dan R.F. Rahayunati. 2009. Pengimbasan ketahanan bibit pisang Ambon Kuning terhadap penyakit layu *Fusarium* dengan beberapa jamur antagonis. *J. Hama dan Penyakit Tanaman Tropika* 9(2): 130–140.
- _____. 2009. Pengendalian hayati patogen tanaman: peluang dan tantangan dalam menunjang ketahanan pangan berkelanjutan. *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Pada Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto*, 28 Pebruari 2009. 46 hal.
- _____, E. Mugiastuti, dan R.F. Rahayunati. 2010. Kajian mekanisme antagonis *Pseudomonas fluorescens* p60 terhadap *Fusarium oxysporum* f.sp. *Lycopersici* pada tanaman tomat in vivo. *J. Hama Penyakit Tanaman Tropika*. 10 (2): 108 – 115.
- _____. 2013. *Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman Edisi Kedua*. P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 456 hal.
- Sugiarto, B. 2015. Pemanfaatan Cahaya Terdifraksi oleh Cd Dan Dvd untuk Identifikasi Karakteristik Optik Buah Pisang Mas (*Musa acuminata colla*). *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Unviveresitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 64 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Sulistiono, 2007. *Pemanfaatan Daging Keong*. Harian Pelita. (On-line) <http://www.harianhaluan.com/index.php/opini/28900-manfaat-hama-keong-mas-?format=pdf> diakses pada tanggal 22 Maret 2016.
- Suprpto, D.P.Y. 2015. Pengujian Mikroba Asal Berbagai Rhizosfer Bambu terhadap Penyakit Antraknosa Pada Pisang Cavendish (*Musa cavendishii*) Lepas Panen. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto. 57 hal. (Tidak dipublikasikan).

- Vanitha, S. C and S. Umesha. 2010. *Pseudomonas flourescens* mediumted systemic resistance in tomato is drven through an elavated synthesis of defence enzymes. *Biologia Plantarum* 55(2): 317-322.
- Zhang, S., M.S. Reddy, and J.W. Kloeper. 2002. Development of assay for assessing induced systemic resistance by plant growt-promoting rhizobacteria against blue mold of tobacco. *Biological Control* 23 : (79-86).
- Zakaria, L., S. Sahak, M. Zakaria, dan B. Salleh. 2009. Characterisation of *Colletotrichum* species associated with anthracnose of banana. *Trop Life Sci. Res.* 20(2) : 119–125.

